

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak di dunia dan juga termasuk negara yang mempunyai sumber kekayaan alam yang melimpah, hal tersebut menjadikan Indonesia layak untuk disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya, baik pada sumber daya alam maupun pada sumber daya manusia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari berbagai macam perguruan tinggi, yang mana dari banyaknya lulusan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di Indonesia. Hal tersebut juga seharusnya mampu memberikan keuntungan bagi perekonomian di Indonesia. Namun pada kenyataannya masih banyak jumlah pengangguran di Indonesia karena memang jumlah mahasiswa yang lulus dengan dunia kerja tidaklah sebanding, sehingga yang terjadi dunia kerja tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Menjadi pengangguran itu bukan merupakan pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya untuk mendapatkan suatu pekerjaan, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang, dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017. Kepala BPS

Kecuk Suhariyanto mengatakan, bahwa penambahan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia.

Berdasarkan survei dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa fenomena yang terjadi pada mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah tentang ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan mahasiswa Manajemen dari perguruan tinggi lain seperti Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti, mahasiswa Manajemen dari Universitas Negeri Yogyakarta kurang memiliki rasa ketertarikan untuk berwirausaha. Jadi, dari situ peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membandingkan antara perguruan tinggi Universitas Negeri Yogyakarta dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Terlepas dari fenomena tersebut, bahwa persoalan yang dihadapi oleh Negara Indonesia ini adalah masalah keterbatasan kesempatan untuk bekerja, terutama bagi para lulusan perguruan tinggi, karena banyaknya jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah, di samping itu kondisi tersebut tidak diimbangi dengan jumlah penyerapan tenaga kerja yang ada, sehingga hal tersebut menyebabkan jumlah angka pengangguran menjadi tinggi. Melihat kondisi seperti itu, seharusnya pihak perguruan tinggi sekarang lebih giat lagi dalam mengajarkan dan mendidik mahasiswa untuk memiliki jiwa *entrepreneur*. Seperti pada program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, kurikulum pada program studi Manajemen tersebut membekali ilmu bagi para mahasiswa

dengan memberikan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan seperti: Manajemen Bisnis, Kewirausahaan, Perencanaan Bisnis dan juga Pengembangan Bisnis dengan harapan dari mata kuliah tersebut mereka akan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga dengan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi maka hal ini akan mampu menjadi bekal bagi mereka untuk membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Menurut Suharti dan Sirine, 2011 (dalam Adhitama, 2014:3) menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya akan menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki jiwa pemberani dalam mengambil resiko untuk membuka usaha di berbagai kesempatan. Berjiwa pemberani dalam mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa di ikuti rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam benak pikirannya akan selalu berusaha untuk mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan (Kasmir, 2011:19).

Menurut Lestari dan Wjiaya, 2012; Nastiti dkk, 2010; Suharti dan Sirine, 2012; Suhartini, 2011 (dalam Adhitama, 2014:5) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, diantaranya adalah: Pertama, Ekspektasi Pendapatan. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausahawan karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika

sukses akan melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan maka akan menjadi daya tarik seseorang untuk menjadi wirausahawan. Kedua, Lingkungan Keluarga. Semakin kondusif dan mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan. Ketiga, Pendidikan Kewirausahaan. Apabila pendidikan kewirausahaan sudah memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausahawan dan mampu memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti manajemen dan bisnis dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minat seseorang untuk memulai usaha baru di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adhitama yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP)”, Pratiwi dan Wardana yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)” dan Setiawan yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”, maka peneliti akan melakukan penelitian replikasi modifikasi, yaitu dengan menambahkan obyek penelitian menjadi 2 obyek penelitian dan nantinya akan dilakukan uji perbedaan terhadap kedua sampel dari obyek tersebut, sehingga penelitian ini akan

diberi judul **“Kajian Empirik Perbedaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
4. Apakah terdapat perbedaan tanggapan tentang ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
5. Apakah terdapat perbedaan tanggapan tentang lingkungan keluarga pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

6. Apakah terdapat perbedaan tanggapan tentang pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
7. Apakah terdapat perbedaan tanggapan tentang minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis perbedaan tanggapan tentang ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Untuk menganalisis perbedaan tanggapan tentang lingkungan keluarga pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Untuk menganalisis perbedaan tanggapan tentang pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Untuk menganalisis perbedaan tanggapan tentang minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam masalah yang diteliti, yaitu tentang kajian empirik perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
- b. Sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Universitas penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, khususnya pada program studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan bidang kewirausahaan di masa mendatang.

- b. Bagi para mahasiswa, penelitian ini bisa menjadi gambaran bagi mereka, bahwasannya persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan itu sangatlah ketat apalagi di era seperti sekarang ini, maka dari itu hasil dari penelitian ini diharapkan mampu merubah *mindset* mahasiswa agar tidak hanya berpikir untuk mencari suatu pekerjaan saja akan tetapi bisa menciptakan lapangan pekerjaan (berwirausaha), sehingga dengan berwirausaha maka hal tersebut akan dapat mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia.